

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai penyimpanan obat di Puskesmas Sumberpitu Kabupaten Pasuruan berdasarkan persentase kesesuaian jumlah stok obat, persentase obat kadaluarsa atau rusak dan persentase *death stock* (stok mati). Tahapan dari penelitian ini yaitu, pertama untuk menghitung persentase kesesuaian jumlah stok adalah jumlah obat yang sesuai dengan kartu stok dibagi jumlah item obat. Kedua untuk menghitung persentase obat kadaluarsa atau rusak adalah jumlah obat yang kadaluarsa atau rusak dibagi jumlah item obat. Ketiga untuk menghitung persentase *death stock* (stok mati) adalah jumlah obat stok mati dibagi jumlah item obat.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua kartu stok dan obat yang ada di gudang obat Puskesmas Sumberpitu Kabupaten Pasuruan sebanyak 132 item periode bulan Mei s/d Juni 2020.

Sampel penelitian berasal dari populasi yaitu semua obat yang ada di gudang obat Puskesmas Sumberpitu Kabupaten Pasuruan sebanyak 132 item.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sumberpitu Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2020 s/d 20 Juni 2020.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu Penyimpanan Obat di Puskesmas Sumberpitu Kabupaten Pasuruan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Standar Pengukuran
Persentase kesesuaian jumlah stok obat	Jumlah obat yang sesuai dengan kartu stok dibagi jumlah item obat dikali 100%	Kartu stok obat bulan Mei s/d Juni 2020	100% (Fakhriadi et al., 2011)
Persentase obat kadaluarsa atau rusak	Jumlah obat yang kadaluarsa atau rusak dibagi jumlah item obat dikali 100%	Kartu stok obat bulan Mei s/d Juni 2020	$\leq 2\%$ (Fakhriadi et al., 2011)
Persentase <i>death stock</i> (stok mati)	Jumlah obat stok mati dibagi jumlah item obat dikali 100%	Kartu stok obat bulan Mei s/d Juni 2020	0% (Fakhriadi et al., 2011)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi penyimpanan obat di Puskesmas Sumberpitu adalah lembar observasi yang berasal dari kartu stok tahun bulan Mei s/d Juni 2020 kemudian dibandingkan dengan indikator penyimpanan obat yang meliputi persentase kesesuaian jumlah stok obat, persentase obat kadaluarsa atau rusak dan persentase *death stock* (stok mati).

3.6 Pengumpulan Data

1. Persentase Kesesuaian Jumlah Stok Obat
 - a. Mencatat jumlah obat yang tertulis di kartu stok obat
 - b. Menghitung jumlah item obat yang ada di rak obat

- c. Mencocokkan jumlah obat hasil perhitungan dengan yang ada di kartu stok setiap item obat
2. Persentase Obat Kadaluarsa atau Rusak
 - a. Melihat tanggal kadaluarsa obat yang tertera pada kemasan obat
 - b. Mengamati adanya perubahan warna, bau dan rasa pada obat untuk mengetahui terjadinya kerusakan pada obat
 - c. Mencatat jumlah obat yang kadaluarsa atau rusak
 3. Persentase *Death Stock* (stok mati)
 - a. Mengambil kartu stok setiap item obat
 - b. Mencatat jumlah item obat yang tidak pernah keluar dari gudang obat selama tiga bulan berturut-turut

3.7 Analisa Data

1. Persentase Kesesuaian Jumlah Stok Obat

$$\% = \frac{\sum \text{obat sesuai dgn kartu stok}}{\sum \text{item obat}} \times 100\%$$

Kesesuaian obat dengan kartu stok dapat dikatakan baik apabila sudah 100% sesuai antara kartu stok dan fisik obat (Fakhriadi et al., 2011).

2. Persentase Obat Kadaluarsa atau Rusak

$$\% = \frac{\sum \text{obat yg kadaluarsa atau rusak}}{\sum \text{item obat}} \times 100\%$$

Persentase obat rusak atau kadaluarsa di gudang penyimpanan obat dapat diterima jika $\leq 2\%$ (Fakhriadi et al., 2011).

3. Persentase *Death Stock* (Stok Mati)

$$\% = \frac{\sum \text{obat stok mati}}{\sum \text{item obat}} \times 100\%$$

Standar obat stok mati yang diperbolehkan adalah 0% (Fakhriadi et al., 2011)